

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. Karena peneliti ingin melihat hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2018:47). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018:37).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung pada saat penelitian yang berjumlah 44 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel pada penelitian ini dimana semua populasinya dijadikan sampel, dan sampelnya adalah seluruh populasi ibu hamil trimester 3 yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Sukaraja yang berjumlah 44 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Untuk mendapatkan data primer dan sekunder, peneliti dapat mengumpulkannya secara langsung dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan penyebaran kuisisioner (Masturoh & Anggita, 2018:201). Data primer pada penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil, status gizi (IMT) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Persiapan

- 1) Peneliti menyusun proposal penelitian.
- 2) Mendapatkan surat izin survei pendahuluan secara akademis untuk dilakukan penelitian di Puskesmas Sukaraja.
- 3) Melakukan survei pendahuluan ke lapangan sebelum melakukan penelitian.
- 4) Menyiapkan kuisisioner penelitian.
- 5) Menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian.
- 6) Menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian

b. Rencana Pelaksanaan

- 1) Menyertakan surat izin penelitian kepada pihak di Puskesmas Sukaraja.
- 2) Mendistribusikan kuisisioner kepada setiap ibu hamil trimester III (UK >32 minggu) yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sukaraja.

- 3) Peneliti bertemu dan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 4) Memberikan informed consent kepada calon responden untuk ditandatangani.
- 5) Melakukan pembagian dan pengisian kuesioner oleh responden.
- 6) Melihat hasil pemeriksaan kadar Hb di register KIA dan pengukuran berat badan dan tinggi badan ibu (IMT) oleh responden.
- 7) Mengumpulkan semua data berupa hasil pengisian kuesioner tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, dan hasil pengukuran status gizi ibu dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan ibu (IMT), serta hasil pemeriksaan kadar Hb ibu hamil trimester III (UK >32 minggu) di register KIA.
- 8) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan data dan jawaban pada kuesioner, tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden setelah pengisian kuesioner.

c. Penyelesaian

- 1) Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
- 2) Melakukan uji coba penelitian.
- 3) Membuat pembahasan hasil penelitian.
- 4) Merevisi hasil pada penelitian dan memvalidasi hasil penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan hasil pemeriksaan laboratorium (Hb) diregister KIA, pengukuran IMT dan kuesioner tertutup. Kuesioner adalah alat pengumpulan data tertulis yang berisi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi, pendapat, tanggapan ataupun persepsi dari responden (Notoatmodjo, 2018:152). Pada kuesioner tertutup responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan (Notoatmodjo, 2018:159).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer. Langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Hasil kuisioner yang telah terisi harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah diisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, jikalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

b. Coding

Setelah semua data yang terkumpul diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, atau diberikan kode sesuai dengan hasil ukurnya untuk menetapkan bobot dari masing-masing data tersebut.

Kode-kode yang akan dipakai untuk mempresentasikan setiap variabel yang diteliti antara lain:

- 1) Kejadian anemia pada kehamilan
 - 1 : Tidak Anemia = 11 gr/dl
 - 2 : Anemia < 11 gr/dl

2) Status Gizi (IMT) ibu hamil

1 : IMT Normal 18,5 – 24,9 kg/m

2 : IMT Tidak Normal $< 18,5$ kg/m dan > 25 kg/m

3) Kepatuhan konsumsi tablet Fe

1 : Patuh, mengonsumsi > 90 tablet fe

2 : Tidak Patuh, mengonsumsi < 90 tablet fe

c. Data Entry atau Processing

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer agar dapat dianalisis. Software program komputer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS for Windows. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian. Apabila tidak, maka akan terjadi bias dan menghasilkan analisis yang berbeda walaupun hanya memasukkan data saja.

d. Cleaning

Pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmodjo, 2018:176)

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:182). Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi (univariat) yaitu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri untuk mencari persentase. Analisis univariat pada penelitian ini, yaitu karakteristik ibu hamil,

$$f$$

$$P = n \times 100\%$$

kejadian anemia pada ibu hamil, status gizi ibu, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil, Cara perhitungannya persentasenya yaitu sebagai berikut

Keterangan:

P = Distribusi presentase

f = Frekuensi tiap kategori

n = Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018:183). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap hubungan variabel bebas dan terikat yaitu hubungan status gizi ibu dengan kejadian anemia, dan hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia,.

Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- 1) Analisis proporsi atau persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- 2) Analisis dari hasil uji statistik akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna jika $p\text{-value} < 0,05$ atau tidak bermakna jika $p\text{-value} > 0,05$ (Notoatmodjo, 2018:183). Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi-square test.

F. Ethical Clearance

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dilain pihak persetujuan dari Komisi Etik Penelitian dalam suatu riset sangat diperlukan dalam publikasi jurnal Ilmiah nasional ataupun internasional.

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat,2020). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah :

1. Informed Consent (lembar persetujuan).

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi diantisipasi oleh dokter penanggungjawab, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

2. Anonimity (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset